

TINJAUAN KEPUASAN USER REKAM MEDIS ELEKTRONIK DI INSTALASI RAWAT INAP RUMAH SAKIT PANTI WALUYO YAKKUM SURAKARTA DENGAN METODE EUCS

Naufal Dzakiy Izuddin*, Indarwati, Agung Suryadi

Universitas Duta Bangsa Surakarta, Surakarta, Jawa Tengah, Indonesia

Abstrak

Kepuasan *user* rekam medis elektronik di Rumah Sakit Panti Waluyo Yakkum Surakarta sudah cukup baik tetapi masih terdapat kendala dalam penggunaannya. Kendala yang dihadapi meliputi downtime sistem dan maintenance tidak terjadwal yang berpotensi menghambat pelayanan pasien. Tujuan penelitian ini untuk meninjau tingkat kepuasan user terhadap sistem RME di instalasi rawat inap RS Panti Waluyo Yakkum Surakarta menggunakan metode End-User Computing Satisfaction (EUCS). Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kuantitatif dengan pendekatan cross-sectional. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kepuasan user masuk dalam kriteria "Puas" untuk empat dimensi, yaitu keakuratan (*accuracy*) dengan persentase 50%, ketepatan waktu (*timeliness*) sebesar 45%, isi (*content*) sebesar 44%, dan kemudahan penggunaan (*ease of use*) sebesar 39%. Sementara itu, dimensi tampilan (*format*) mendapatkan tingkat kepuasan dengan kriteria "Cukup Puas" dengan persentase 45%. Kesimpulan, user RME di instalasi rawat inap RS Panti Waluyo Yakkum Surakarta secara umum merasa baik dalam penilaian berdasarkan dimensi isi, keakuratan, kemudahan penggunaan, dan ketepatan waktu. Namun, pada aspek tampilan (*format*) mendapatkan nilai cukup puas dikarenakan bentuk laporan belum lengkap informasi yang diisi oleh pengguna RME di sistem SIMRS.

Kata kunci : EUCS, instalasi rawat inap, kepuasan pengguna, rekam medis elektronik

USER SATISFACTION REVIEW OF ELECTRONIC MEDICAL RECORDS IN THE INPATIENT INSTALLATION OF PANTI WALUYO YAKKUM HOSPITAL SURAKARTA USING THE EUCS METHOD

Naufal Dzakiy Izuddin*, Indarwati, Agung Suryadi

Abstract

*User satisfaction with electronic medical records at Panti Waluyo Yakkum Hospital, Surakarta, is quite good, but there are still obstacles in its use. The obstacles faced include system downtime and unscheduled maintenance that have the potential to hinder patient services. The purpose of this study was to review the level of user satisfaction with the EMR system in the inpatient installation of Panti Waluyo Yakkum Hospital, Surakarta, using the End-User Computing Satisfaction (EUCS) method. This study used a quantitative descriptive method with a cross-sectional approach. The results showed that the level of user satisfaction fell into the "Satisfied" criteria for four dimensions, namely accuracy with a percentage of 50%, timeliness of 45%, content of 44%, and ease of use of 39%. Meanwhile, the display dimension (*format*) received a satisfaction level with the criteria of "Quite Satisfied" with a percentage of 45%. In conclusion, RME users at the inpatient unit of Panti Waluyo Yakkum Hospital, Surakarta, generally felt good in the assessment based on the dimensions of content, accuracy, ease of use, and timeliness. However, in the display*

(format) aspect, the score was quite satisfactory because the report format was incomplete information filled by RME users in the SIMRS system.

Keywords : electronic medical records, EUCS, inpatient installation, user satisfaction

Korespondensi: Naufal Dzakiy Izuddin, Jurusan Rekam Medis dan Informasi Kesehatan Universitas Duta Bangsa Surakarta, Jalan Raya KH. Samanhudi No. 93 , Sondakan, Laweyan, Surakarta, Jawa Tengah. Email naufaldzakiy1@gmail.com

LATAR BELAKANG

Era teknologi digital sangat berdampak pada sistem informasi salah satunya sektor pelayanan kesehatan. Pengguna teknologi dalam layanan kesehatan di era modern meningkatkan produktivitas, efisiensi tenaga kerja, efisiensi waktu, dan kemampuan untuk menghasilkan barang dan jasa. Selain itu, penggunaan teknologi informasi dapat mendukung pengambilan keputusan berbasis data, mengurangi beban administratif, serta meningkatkan produktivitas tenaga kesehatan (Pristiya Maulaningrum, Siti Mujannah and Achmad Yanu Alif Fianto, 2025) Hal ini teknologi di sektor pelayanan kesehatan menampilkan penggunaan Rekam Medis Elektronik (RME) digunakan di rumah sakit sebagai pengganti sistem pencatatan manual.

Peraturan Pemerintah RI No. 24 tahun 2022 rekam medis adalah dokumen yang berisi data identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, tindakan, dan pelayanan lain yang telah diberikan kepada pasien. Perkembangan rekam medis di bidang kesehatan telah mengalami kemajuan melalui penggunaan rekam medis elektronik, rekam medis elektronik menjadi bukti nyata dari transformasi teknologi dalam sistem kesehatan nasional. Rekam medis elektronik adalah rekam medis dibuat dengan menggunakan sistem elektronik yang menerapkan teknologi untuk mengumpulkan data, menyimpan data, mengolah data dan

jugak mengakses data yang tersimpan dalam rekam medis pasien. Rekam medis elektronik merupakan salah satu subsistem dari informasi fasilitas pelayanan kesehatan yang terhubung dengan subsistem informasi lainnya di lingkungan tersebut (Hartati and Rafika, 2023).

Rekam medis elektronik potensial mengurangi secara signifikan kelemahan rekam medis manual dalam hal kualitas dan kelengkapan informasi. Fasilitas pelayanan kesehatan yang berhasil menerapkan RME yang berfungsi memiliki beberapa keuntungan termasuk kemudahan akses informasi, meningkatkan kualitas pengambilan keputusan klinis, monitoring pasien, meningkatkan efisiensi serta keuntungan secara finansial (Makeleni and Cilliers, 2021). Rekam medis elektronik mempermudah pekerjaan petugas dan dinilai efektif dan relevan untuk mendukung pelayanan kesehatan petugas, tetapi untuk penerapan rekam medis elektronik terdapat beberapa kendala seperti gangguan jaringan maupun sistem yang error.

Metode EUCS (*End User Computing Satisfaction*) merupakan salah satu cara untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna terhadap suatu sistem dengan cara membandingkan harapan dan kenyataan suatu sistem informasi berdasarkan pengalaman pengguna terhadap sistem pada saat menggunakan sistem tersebut

(Siregar, 2021). Penilaian kepuasan ditinjau dari 5 (lima) aspek, yaitu isi, tampilan, keakuratan, kemudahan penggunaan dan ketepatan waktu (Daniati *et al.*, 2022). Kelebihan menggunakan EUCS adalah memberikan analisis menyeluruh terhadap pengukuran kepuasan dari pengguna pada sebuah sistem melalui isi, keakuratan, tampilan, kemudahan pengguna dan ketepatan waktu. Model dari EUCS adalah model yang sesuai untuk menilai tingkat kepuasaan penggunaan dari sistem menurut perspektif pengguna dibandingkan dengan model lain seperti, TAM dan HOT-FIT.

Berdasarkan hasil studi pendahuluan bulan januari 2025 dilakukan peneliti melalui wawancara salah satu koordinasi dari pihak petugas rekam medis yang dilakukan di Rumah Sakit Panti Waluyo YAKKUM Surakarta, rumah sakit ini sudah menerapkan sistem rekam medis elektronik bagian unit rawat inap 100% RME pada 01 November tahun 2023, namun ada beberapa masalah yang terdapat pada rekam medis elektronik yaitu sistem tidak dapat diakses (*downtime*) karena penggunaan (*hardware*) yang tidak memenuhi dari segi RAM sudah mencapai batas maksimal sehingga petugas mengalami kesulitan dalam pengoperasian dan aplikasi sistem RME pada penggunaan (*Software*) mengalami *maintanance* tidak terjadwal saat pelayanan pasien yang mengakibatkan pelayanan pasien mengalami terhambat dan pengguna RME memakan waktu yang relatif lama pada saat proses pelayanan pasien.

Berdasarkan uraian pada latar belakang di atas bahwa diketahui Rumah Sakit Panti Waluyo Yakkum Surakarta sebelumnya belum pernah dilakukan tinjauan kepuasan *user*

atau pengguna rekam medis elektronik di instalasi rawat inap. Melakukan tinjauan terhadap kepuasan di Rumah Sakit Panti Waluyo Yakkum Surakarta sangat bermanfaat untuk pengembangan sistem selanjutnya. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul "Tinjauan Kepuasan *User* Rekam Medis Elektronik (RME) di Instalasi Rawat Inap Rumah Sakit Panti Waluyo YAKKUM Surakarta Dengan Metode EUCS".

TUJUAN PENELITIAN

Untuk mengetahui kepuasan *user* rekam medis elektronik di instalasi rawat inap di RS Panti Waluyo YAKKUM Surakarta dengan metode EUCS.

METODE/DESAIN PENELITIAN

Jenis penelitian yang digunakan deskriptif kuantitatif menggunakan pendekatan cross sectional. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner yang berisi pertanyaan terkait aspek dalam metode EUCS yang dibagikan responden melalui *online* menggunakan *google form* kepada beberapa user rekam medis elektronik meliputi beberapa instalasi rawat inap, penunjang medis dan instalasi rekam medis RS Panti Waluyo Yakkum Surakarta dan observasi dengan mengamati Standar Operasional Prosedur (SOP) rekam medis elektronik dan proses penggunaan sistem rekam medis elektronik oleh pengguna di instalasi rawat inap Rumah Sakit Panti Waluyo Yakkum Surakarta.

POPULASI, SAMPEL DAN TEKNIK SAMPLING

Objek penelitian ini menggunakan SIMRS. Subjek meliputi petugas pendaftaran rawat inap,

dokter rawat inap, perawat rawat inap, apoteker, radiographer, petugas rekam medis di Rumah Sakit Panti Waluyo Yakkum Surakarta sebanyak 18 responden yang diambil menggunakan teknik random sampling.

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini diperoleh sampel sebanyak 18 responden dengan karakteristik berdasarkan status pekerjaan, usia, jenis kelamin yaitu:

1. Identitas Responden User di Instalasi Rawat Inap berdasarkan 5 dimensi EUCS (*Content, Accuracy, Format, Ease Of Use, Timeliness*), yaitu:

Tabel 1.

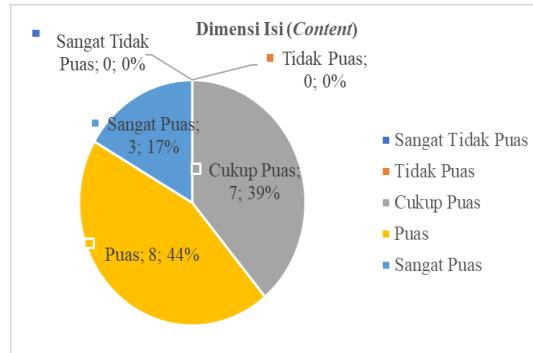
Jumlah Responden Berdasarkan Karakteristik User Rekam Medis Elektronik

Karakteristik Responden	Jumlah Responden User Rekam Medis Elektronik	
	Total Respon den	Persentase (%)
Status Pekerjaan:		
a. Petugas Pendaftaran rawat inap	3	16,7 %
b. Dokter Rawat Inap	3	16,7 %
c. Perawat Rawat Inap	3	16,7 %
d. Apoteker	3	16,7 %
e. Radiographer	3	16,7 %
f. Petugas Rekam Medis	3	16,7 %
Usia:		
a. < 21 tahun	0	0 %
b. 21-30 tahun	12	67 %
c. > 31 tahun	6	33 %
Jenis Kelamin:		
a. Laki-laki	10	56 %
b. Perempuan	8	14 %

Tabel 1 menunjukkan karakteristik jumlah responden user rekam medis elektronik sebanyak 18 responden dan berdasarkan status pekerjaan user terdiri atas petugas pendaftaran rawat inap, dokter rawat inap, perawat rawat inap, radiographer, apoteker, petugas rekam medis sebanyak 3 responden (16,7%). Menurut usia diketahui sebagian besar responden berada dalam rentang umur 21-30 tahun sebanyak 12 responden (67%), sedangkan jumlah responden paling sedikit pada umur <21 tahun sebanyak 0 responden (0%). Sebagian besar jumlah responden berjenis kelamin laki-laki sebanyak 10 responden (56%), sedangkan jumlah responden paling sedikit berjenis kelamin perempuan sebanyak 8 responden (14%).

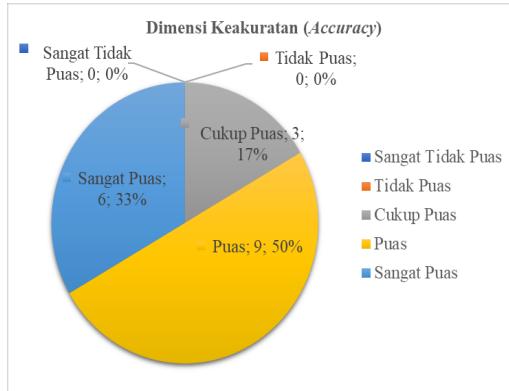
2. Tingkat Kepuasan User di Instalasi Rawat Inap Berdasarkan 5 Dimensi EUCS (*Content, Accuracy, Ease Of Use, Timeliness, Format*) di Rumah Sakit Panti Waluyo Yakkum Surakarta

- a. Tingkat Kepuasan User di Instalasi Rawat Inap



Gambar 1. Hasil Kepuasan User Terhadap Pelayanan Rawat Inap Berdasarkan Dimensi Isi (Content) di Rumah Sakit Panti Waluyo Yakkum Surakarta Tahun 2025

- Berdasarkan Gambar 1 bahwa hasil penilaian kepuasan responden pada dimensi isi (*content*) sebagian besar didapatkan dalam kategori puas sebanyak 8 responden dengan persentase 44%. Pada kategori cukup puas didapatkan sebanyak 7 responden dengan persentase 39%. Pada kategori sangat puas didapatkan paling sedikit yaitu 3 responden dengan persentase 17%.
- b. Tingkat Kepuasan User di Instalasi Rawat Inap Berdasarkan Dimensi keakuratan (*Accuracy*) di Rumah Sakit Panti Waluyo Yakkum Surakarta

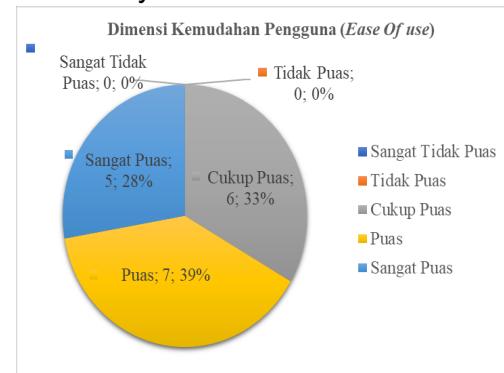


Gambar 1. Hasil Kepuasan User terhadap Pelayanan Rawat Inap Berdasarkan Dimensi Keakuratan (*Accuracy*) di Rumah Sakit Panti Waluyo Yakkum Surakarta Tahun 2025

Gambar 2 menunjukkan bahwa hasil penilaian kuesioner pada dimensi keakuratan (*accuracy*) sebagian besar didapatkan dalam kategori puas yang menghasilkan sebanyak 9 responden dengan persentase 50%. Pada kategori sangat puas didapatkan sebanyak 6

responden dengan persentase 33%. Pada kategori cukup puas didapatkan paling sedikit yang menghasilkan sebanyak 3 responden dengan persentase 17%.

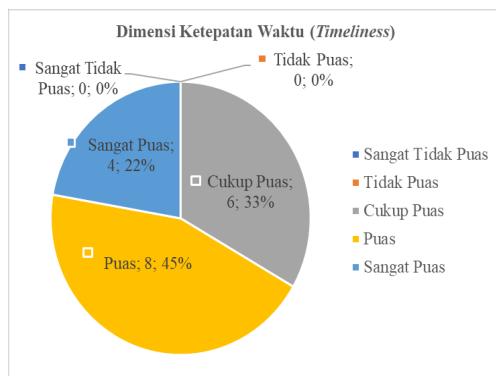
- c. Tingkat Kepuasan User di Instalasi Rawat Inap Berdasarkan Dimensi kemudahan pengguna (*Ease Of Use*) di Rumah Sakit Panti Waluyo Yakkum Surakarta



Gambar 2. Hasil Kepuasan User Terhadap Pelayanan Rawat Inap Berdasarkan Dimensi Kemudahan Pengguna (*Ease Of Use*) di Rumah Sakit Panti Waluyo Yakkum Surakarta Tahun 2025

Bahwa hasil penilaian kuisioner pada dimensi kemudahan pengguna (*Ease Of Use*) sebagian besar didapatkan dalam kategori puas yang menghasilkan 7 responden dengan persentase 39%. Pada kategori cukup puas didapatkan sebanyak 6 responden dengan persentase 33%. Pada kategori sangat puas didapatkan paling sedikit yang menghasilkan sebanyak

- 5 responden dengan persentase 28%.
- d. Tingkat Kepuasan User di Instalasi Rawat Inap Berdasarkan Dimensi ketepatan waktu (*Timeliness*) di Rumah Sakit Panti Waluyo Yakkum Surakarta



Gambar 3. Hasil Kepuasan User Terhadap Pelayanan Rawat Inap Berdasarkan Dimensi Ketepatan waktu (*Timeliness*) di Rumah Sakit Panti Waluyo Yakkum Surakarta Tahun 2025

Berdasarkan Gambar 4 dapat diketahui bahwa hasil penilaian kuisioner pada dimensi ketepatan waktu (*Timeliness*) sebagian besar didapatkan dalam kategori puas yang menghasilkan 8 responden dengan persentase 45%. Pada kategori cukup puas didapatkan sebanyak 6 responden dengan persentase 33%. Pada kategori sangat puas didapatkan paling sedikit yang menghasilkan sebanyak 4 responden dengan persentase 22%.

PEMBAHASAN

1. Kepuasan User Rekam Medis Elektronik Di Instalasi Rawat Inap Berdasarkan Dimensi Isi (*Content*)

Berdasarkan kepuasan pengguna dimensi isi (*Content*) dilihat dari sistem RME sudah berjalan dengan baik dalam komponen menu dan informasi didapatkan sudah lengkap dan tepat sehingga membantu pelayanan di rumah sakit Panti Waluyo Yakkum Surakarta. Hal ini sesuai teori EUCS menurut (Doll and Torkzadeh, 1988) dalam (Koeswoyo, 2006) bahwa dimensi isi pada sistem dapat menghasilkan informasi sesuai dengan kebutuhan pengguna, semakin lengkap komponen menu dan informasi yang diberikan sistem, maka tingkat kepuasan dari pengguna RME semakin tinggi. Selain itu, kepuasan pengguna dilihat dari sistem RME di rumah sakit Panti Waluyo Yakkum Surakarta menghasilkan laporan informasi lengkap yang memenuhi harapan pengguna dalam membantu menyelesaikan pekerjaan sehari-hari. Hal ini sesuai penelitian (Andini *et al.*, 2022) bahwa laporan lengkap dapat meringankan pekerjaan staf sehari-hari. Kemudian, kepuasan pengguna dilihat dari pengguna sistem RME di instalasi rawat inap Rumah Sakit Panti Waluyo Yakkum Surakarta dapat mengakses riwayat medis pasien secara cepat melalui sistem rekam medis elektronik sehingga lebih meningkatkan koordinasi antar unit, hal tersebut juga sudah sesuai dengan penelitian (Rosalinda, Setiatin and Susanto, 2021) bahwa penggunaan rekam

- medis elektronik dapat mempermudah pekerjaan petugas rekam medis, mempercepat pencarian data, meningkatkan kualitas dan produktifitas kerja di rumah sakit.
2. Kepuasan User Rekam Medis Elektronik Di Instalasi Rawat Inap Berdasarkan Dimensi keakuratan (*Accuracy*)
- Berdasarkan kepuasan pengguna dimensi keakuratan (*Accuracy*) dilihat dari sistem RME informasi yang dihasilkan dapat diandalkan dan dipercaya sehingga membantu dalam pelayanan di rumah sakit Panti Waluyo Yakkum Surakarta. Hal ini sesuai dengan penelitian (Franki and Sari, 2024) yang menyatakan bahwa sistem RME dapat diandalkan atau dipercaya untuk membantu kelancaran pelayanan kesehatan. Selain itu, kepuasan pengguna dilihat dari sistem RME di rumah sakit panti Waluyo Yakkum Surakarta mempunyai tenaga medis yang terlatih sehingga mampu memberikan data medis yang akurat. Hal ini sesuai dengan penelitian menurut (Masyufah *et al.*, 2024) bahwa data yang akurat sangat memungkinkan tenaga medis membuat keputusan yang tepat, mengurangi risiko kesalahan dalam perawatan pasien.
3. Kepuasan User Rekam Medis Elektronik Di Instalasi Rawat Inap Berdasarkan Dimensi Kemudahan Pengguna (*Ease Of Use*)
- Berdasarkan kepuasan pengguna dimensi kemudahan pengguna (*Ease Of Use*) dilihat dari pengguna yang menggunakan sistem RME di instalasi rawat inap di rumah sakit Panti Waluyo Yakkum Surakarta tidak membutuhkan waktu yang lama untuk mempelajari sistem RME. Hal ini sesuai dengan penelitian (Salim, Hani and Wulandari, 2022) bahwa persepsi kemudahan pengguna ditunjukkan dengan seseorang meyakini bahwa penggunaan RME adalah mudah, tidak membutuhkan usaha keras dan waktu yang lama dalam mempelajari RME. Selain itu, kepuasan pengguna dilihat dari responden dalam menggunakan sistem RME dari proses awal hingga akhir sangat mudah digunakan dan dipahami sehingga dapat memudahkan pengguna dalam melaksanakan pekerjaanya di instalasi rawat inap rumah sakit Panti Waluyo Yakkum Surakarta. Hal ini, sesuai dengan penelitian (Alfiansyah *et al.*, 2020) menurut bahwa kemudahan dalam menggunakan sistem meliputi keseluruhan proses dari awal sampai akhir yang terdiri dari proses memasukkan data, mengolah, dan mencari informasi serta menampilkan data akhir yang akan digunakan oleh pengguna akhir.
4. Kepuasan User Rekam Medis Elektronik Di Instalasi Rawat Inap Berdasarkan Dimensi Ketepatan Waktu (*Timeliness*)
- Berdasarkan kepuasan pengguna dimensi ketepatan waktu (*Timeliness*) dilihat dari sistem RME di instalasi rawat inap rumah sakit Panti Waluyo Yakkum Surakarta sangat mendukung penyediaan informasi untuk pengambilan keputusan bersifat cepat. Hal ini sesuai dengan penelitian (Andriani, Kusnanto and Istiono, 2017) yang menyatakan bahwa sistem RME

- dengan fitur-fitur yang ada di dalamnya mendukung petugas dalam mengambil suatu keputusan. Selain itu, kepuasan pengguna dilihat dari sistem RME yang memberikan respon cepat terhadap pelayanan kesehatan yang diberikan rumah sakit Panti Waluyo Yakkum Surakarta, sehingga dapat meningkatkan kepuasan pasien. Hal ini sesuai dengan penelitian (Ferreira D et al., 2023) bahwa ketepatan waktu (*timeliness*) dalam sistem RME berdampak langsung pada peningkatan responsivitas pemberi layanan kesehatan dan kepuasan pasien. Kemudian, kepuasan pengguna dilihat dari sistem RME di rumah sakit Panti Waluyo Yakkum Surakarta menyediakan dan menghasilkan informasi bersifat tepat waktu/terkini (*up to date*) sehingga dapat bermanfaat dalam kualitas pelayanan kesehatan dengan baik. Hal ini sesuai dengan penelitian menurut (Sucipto, Fitriani and Sulianty, 2023) bahwa sisi ketepatan waktu (*Timeliness*) menyediakan informasi terkini (*up to date*) dengan cepat dan tepat, yang artinya sistem dapat menghasilkan informasi yang ada butuhkan secara tepat waktu.
5. Kepuasan User Rekam Medis Elektronik Di Instalasi Rawat Inap Berdasarkan Dimensi Tampilan (*Format*)
- Berdasarkan kepuasan pengguna dimensi tampilan (*Format*) dilihat dari informasi yang diberikan cukup dimengerti dan dipahami kepada pengguna RME di instalasi rawat inap rumah sakit Panti Waluyo Yakkum Surakarta, sehingga dapat memudahkan pelayanan sehari-hari. Hal ini sesuai dengan penelitian (Tiorentap Diva Rizky Amanda, 2010) bahwa RME dapat meningkatkan keterbacaan data karena pendokumentasian dilakukan secara komputerisasi sehingga meminimalisir kesalahan baca. Kemudian, kepuasan pengguna dilihat dari tata letak atau tampilan RME cukup menarik dari antar muka sistem di instalasi rawat inap rumah sakit Panti Waluyo Yakkum Surakarta. Hal ini sesuai dengan penelitian (Doll and Torkzadeh, 1988) bahwa format (tampilan) yang menarik serta kemudahan dalam memahami dan menggunakan antar muka dapat meningkatkan kepuasan pengguna akhir dan dapat berpengaruh terhadap tingkat efektifitas pengguna.
- ## KESIMPULAN
- Berdasarkan hasil penelitian kepuasan terhadap user rekam medis elektronik yang ada di instalasi rawat inap rumah sakit Panti Waluyo Yakkum Surakarta peneliti dapat mengambil kesimpulan bahwa kepuasan pengguna RME di instalasi rawat inap rumah sakit Panti Waluyo Yakkum Surakarta dari dimensi isi (*content*) sebagian besar menyatakan hasil kedalam kategori puas dikarenakan pengguna informasi isi di RME sudah terpenuhi dengan baik. Selain itu, dilihat dari dimensi keakuratan (*accuracy*) sebagian besar menyatakan hasil kedalam kategori puas dikarenakan informasi RME sudah dapat diandalkan dan dipercaya dengan baik dalam membantu pelayanan kesehatan. Kemudian, dilihat dari dimensi kemudahan pengguna (*ease of use*) sebagian besar menyatakan hasil kedalam kategori puas dikarenakan pengguna merasa bahwa bisa

mengakses informasi RME dari awal hingga akhir sehingga sudah memenuhi dengan baik. Sementara itu, dilihat dari dimensi ketepatan waktu (*timeliness*) sebagian besar menyatakan hasil kedalam kategori puas dikarenakan pengguna merasa informasi tersedia pada RME dalam pengambilan informasinya bersifat cepat dan baik. Selanjutnya, dilihat dari dimensi tampilan (*format*) sebagian besar menyatakan hasil kedalam kategori cukup puas dikarenakan metode laporan yang dihasilkan rekam medis elektronik belum lengkap menampilkan informasi yang diisi oleh user RME.

SARAN

Berdasarkan hasil kesimpulan dalam penelitian ini ditunjukkan bahwa dari keempat dimensi (*content, accuracy, ease of use, timeliness*) sudah dinyatakan bagus, oleh karena itu perlu mempertahankan kinerja pelayanan pada kepuasan user rekam medis elektronik sedangkan berdasarkan penilaian terkait dimensi (*format*) masih mendapatkan nilai cukup puas dikarenakan metode laporan yang dihasilkan rekam medis elektronik belum lengkap menampilkan informasi yang diisi oleh pengguna RME di sistem SIMRS. Oleh karena itu, dilakukan evaluasi audit data menyeluruh terhadap tampilan sudah ada, selanjutnya dicek kembali untuk mengetahui tampilan yang digunakan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alfiansyah, G. et al. (2020) 'Evaluasi Kepuasan Pengguna Electronic Health Record (EHR) Menggunakan Metode EUCS (End User Computing Satisfaction) di Unit Rekam Medis Pusat RSUPN Dr. Cipto Mangunkusumo', *Jurnal Penelitian Kesehatan 'SUARA FORIKES'* (*Journal of Health Research 'Forikes Voice'*), 11(3), p. 258. Available at: <https://doi.org/10.33846/sf11307>.
- Andini, H. et al. (2022) 'Tinjauan Kepuasan Pengguna Dalam Menggunakan Rekam Medis Elektronik (Rme) Di Rumah Sakit Siloam Balikpapan', *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3(4), pp. 534–540.
- Andriani, R., Kusnanto, H. and Istiono, W. (2017) 'Analisis Kesuksesan Implementasi Rekam Medis Elektronik Di Rs Universitas Gadjah Mada', *Jurnal Sistem Informasi*, 13(2), p. 90. Available at: <https://doi.org/10.21609/jsi.v13i2.544>.
- Daniati, S.E. et al. (2022) 'Evaluasi Penerapan SIMRS Dengan Metode EUCS (End User Computing Satisfaction) Di Instalasi Rekam Medis RSUD Petala Bumi Provinsi Riau Tahun 2021', *Community Engagement and Emergence Journal (CEEJ)*, 3(2), pp. 207–212.
- Doll, W.J. and Torkzadeh, G. (1988) 'The measurement of end-user computing satisfaction', *MIS Quarterly: Management Information Systems*, 12(2), pp. 259–273. Available at: <https://doi.org/10.2307/248851>.
- Ferreira D et al. (2023) 'Patient Satisfaction with Healthcare Services and the Techniques Used for its Assessment: A Systematic Literature Review and a Bibliometric Analysis. Healthcare (Switzerland) [revista en Internet] 2023 [acceso 8 de octubre de 2023]; 11(5): 1-31.', *healthcare Review*, 21(2), p. 693. Available at: <https://www.ncbi.nlm.nih.gov/pmc>

- c/articles/PMC10001171/pdf/hea
lthcare-11-00639.pdf.
- Franki and Sari, I. (2024) 'DOI: <http://dx.doi.org/10.33846/sf13108> Evaluasi Rekam Medis Elektronik dengan Metode HOT-fit di Klinik Saraf RS Mitra Plumbon Franki', *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 13, pp. 43–51.
- Hartati and Rafika, A. (2023) 'Manfaat Implementasi Rekam Medis Elektronik Bagi Manajemen Rumah Sakit di Indonesia', *Journal of Operation System*, 01(2), pp. 91–98. at: <https://www.ejournal.ybpindo.or.id/index.php/js>.
- Koeswoyo, F. (2006) 'Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepuasan Pemakai Software Akuntansi (Studi Empiris Pada Perusahaan Pemakai Software Akuntansi K-System di Pulau Jawa)'.
- Makeleni, N. and Cilliers, L. (2021) 'Critical success factors to improve data quality of electronic medical records in public healthcare institutions.', *South African Journal of Information Management*, 23(1), pp. 1–8.
- Masyfufah, L. et al. (2024) 'Kelengkapan Pengisian Rekam Medis Elektronik Pasien di Poli Umum Puskesmas Surabaya Timur', *Jurnal Ilmiah Perekam dan Informasi Kesehatan Imelda (JIPIKI)*, 9(2), pp. 177–188. Available at: <https://doi.org/10.52943/jipiki.v9i2.1689>.
- Peraturan Pemerintah RI (2022) 'PERATURAN MENTERI KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA NOMOR 24 TAHUN 2022 TENTANG REKAM MEDIS'. Indonesia, pp. 1–19. Available at: <https://doi.org/10.1097/00006231-199705000-00098>.
- Pristiya Maulaningrum, Siti Mujanah and Achmad Yanu Alif Fianto (2025) 'Transformasi Digital di Sektor Kesehatan Tinjauan Literatur tentang Penerapan Teknologi Informasi dalam Manajemen Pelayanan', *Jurnal Ilmu Manajemen, Ekonomi dan Kewirausahaan*, 5(1), pp. 494–503. Available at: <https://doi.org/10.55606/jimek.v5i1.6399>.
- Rosalinda, R., Setiatin, S. and Susanto, A. (2021) 'EVALUASI PENERAPAN REKAM MEDIS ELEKTRONIK RAWAT JALAN DI RUMAH SAKIT UMUM X BANDUNG TAHUN 2021 merupakan teknologi pendukung yang memungkinkan pengguna memberikan pelayanan yang cepat, tepat, dan berkualitas dibandingkan dengan rekam medis berbasis kertas', *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1(8), pp. 1045–1056.
- Salim, N.A., Hani, U.R.M. and Wulandari, D.A. (2022) 'Evaluasi Pelaksanaan Elektronic Medical Record (EMR) di Rawat Jalan RSU Queen Latifa Yogyakarta', *Infokes: Jurnal Ilmiah Rekam Medis dan Informatika Kesehatan*, 12(2), pp. 7–12. Available at: <https://doi.org/10.47701/infokes.v12i2.1555>.
- Siregar, Y.. (2021) 'EVALUASI KEPUASAN PENGGUNA SISTEM INFORMASI MANAJEMEN RUMAH SAKIT MENGGUNAKAN METODE EUCS DI RSUD DOLOKSANGGUL TAHUN 2020', *Journal of Healthcare Technology and Medicine*. [Preprint].

- Sodik, M.A. and Sandu Siyoto (2015) 'Dasar Metodologi Penelitian', (February), p. 142. Available at: file:///C:/Users/Acer/Downloads/ DASAR METODOLOGI PENELITIAN.pdf.
- Sucipto, Fitriani, A.. and Sulianty, V. (2023) 'Tinjauan Kepuasan Penggunaan Rekam Medis Elektronik Pada Petugas Rekam Medis Di RSU Bunda Margonda Depok', *EDU RMIK Journal*, 2(2), pp. 101–108. Available at: <http://openjournal.masda.ac.id/index.php/MRHI/index>.
- Sulistyawati, W., Wahyudi and Trinuryono, S. (2022) 'Analisis Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Blended Learning Saat Pandemi Covid-19', *KADIKMA: Jurnal Matematika dan Pendidikan Matematika*, 13(1), p. 68.
- Tiorentap Diva Rizky Amanda (2010) 'Manfaat Penerapan Rekam Medis Elektronik Di Negara Berkembang: Systematic Literature Review'. Available at: https://www.andrew.cmu.edu/course/94812/public/SOA_approach_to_EMR.pdf.